

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Luas ruang bengkel kayu di SMK N 1 Percut Sei Tuan
 - a. Luas ruang kerja kayu memenuhi standar dengan luas sebesar $253 m^2$ hampir mencapai angka standar Permendiknas No 34 Tahun 2018 menggunakan perhitungan rasio per- peserta didik sebesar $256 m^2$ dengan persentase ketercapaian sebesar 98,8%.
 - b. Luas ruang penyimpanan peralatan dan ruang instruktur bengkel kayu memenuhi standar dengan luas sebesar $74,25 m^2$ lebih besar dari standar minimal Permendiknas No 34 Tahun 2018 sebesar $48 m^2$ dengan persentase ketercapaian sebesar 154,6%.
 - c. Luas keseluruhan bengkel kayu di SMK N 1 percut sei tuan memenuhi standar dengan luas sebesar $393,25 m^2$ lebih besar dari standar minimal Permendiknas No 34 Tahun 2018 sebesar $304 m^2$ dengan persentase ketercapaian sebesar 129,3%.
2. Peralatan dan perabotan ruang bengkel kayu di SMK N 1 Percut Sei Tuan
 - a. peralatan dan perabotan bengkel kayu memenuhi standar dengan jumlah peralatan tangan terdapat 3 jenis alat yang memenuhi standar terdapat dan 12 jenis alat yang tidak memenuhi standar, alat *working*

stasion ganda terdapat tiga jenis alat yang memenuhi standar dan lima jenis alat yang tidak memenuhi standar; peralatan kelengkapan terdapat hanya tiga jenis alat memenuhi standar.

b. Perabotan pada bengkel kayu SMK N 1 Percut Sei Tuan terdapat sembilan jenis perabotan memenuhi standar dan satu perabotan tidak memenuhi standar minimal dari Permendiknas No 34 Tahun 2018.

3. Tingkat pencahayaan total ruang bengkel kayu di SMK N 1 Percut Sei Tuan ditinjau dari standar SNI 03-6575-2001 untuk pekerjaan kayu memenuhi standar yaitu 500 lux dengan tingkat pencahayaan pada pagi hari 510,6 lux, siang hari 609 lux dan sore hari 576,6 lux.

kelengkapan sarana prasarana workshop kayu secara signifikan berpengaruh terhadap nilai kompetensi siswa. Siswa yang memiliki akses terhadap peralatan dan mesin kayu yang modern dan lengkap cenderung menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menguasai teknik-teknik pengolahan kayu. Ketersediaan bahan baku yang memadai juga berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa dalam merancang dan memproduksi berbagai produk kayu. Selain itu, desain ruang kerja yang ergonomis dan aman serta pengawasan yang baik dari guru workshop turut membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan mendukung pertumbuhan keterampilan siswa. Implementasi praktik keselamatan kerja yang baik juga menunjukkan dampak positif dalam mengurangi insiden kecelakaan dan menciptakan

kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dan etika kerja di lingkungan industry

5.2 Saran

Pelaksanaan Penelitian mengenai kelayakan ruang dan peralatan bengkel kerja kayu di SMK N 1 Percut Sei Tuan ini mempunyai keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Penelitian mengenai pengukuran tingkat pencahayaan ruang dilakukan saat cuaca cerah, sehingga untuk cuaca yang mendung, tingkat pencahayaan belum terukur.
2. Letak pengukuran tingkat pencahayaan ruang bengkel kerja kayu dilakukan di tengah ruang, bukan pada titik tergelap ruangan.
3. Perhitungan alat bukan pada job terberat, namun disesuaikan dengan job yang dilaksanakan siswa saat penelitian.